

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, S.U. (Author of Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra) mengungkapkan bahwa ada tiga pengertian tentang pendekatan.

- a. Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga objek dapat diungkapkan sejas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.
- b. Pendekatan merupakan sifat suatu ilmu pengetahuan. Melaluinya, objek diungkapkan secara lebih objektif. Dalam kaitannya dengan hal ini, tampil pendekatan sosiologis, historis, psikologis, literer, antropologis, ekonomis, politis, dan sebagainya.
- c. Pendekatan merupakan cara-cara yang seolah-olah sudah relatif baku, digunakan dalam berbagai disiplin, seperti etik-etik, bentuk isi, intrinsik-ekstrinsik, dan bentuk fungsi-makna.³²

Peneliti mengambil penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam konteks ini, peneliti memperoleh data yang tidak diwujudkan dalam bentuk

³²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 180

angka namun data itu diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk lisan atau tulisan.³³Objek pada penelitian ini adalah Analisis Praktek Jual Beli Bangkai ayam sebagai pakan lele ditinjau dari Hukum Islam.

B. Penelitian Metode Kualitatif

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

C. Studi kasus

Secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci, dan dapat disimpulkan bahwa studi kasus dapat didefinisikan sebagai proses menginvestigasi terhadap peristiwa-peristiwa yang aktual sebagai unit analisis.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama Hanya manusia

³³Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 3-7.

sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia saja yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

E. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama Hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia saja yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dan juga merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tempat tersebut tidak selaku mengacu pada wilayah, tetapi juga pada organisasi dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

G. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.³⁴

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 114

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah bagian dari subjek dari mana data akan di peroleh, berupa respon, benda, gerak atau suatu proses yang ada di lapangan serta dokumen-dokumen dan catatan yang ada. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer narasumber memberi informasi langsung kepada pengumpul data atau subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari.³⁵ Dengan demikian data diperoleh peneliti dari juak beli bangkai ayam yang dilakukan di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Sehingga data-data yang didapatkan merupakan data asli hasil penelitian lapangan secara langsung.

Sumber sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, atau informasi yang di dapat lewat pihak lain, dapat melalui berbagai sumber, seperti dokumen, laporan-laporan, dan panduan yang berkaitan dengan penelitian.

Metode-metode pengumpulan data yang sesuai dan digunakan dalam penelitian kali ini meliputi wawancara dan penggalan data dari sumber-sumber sekunder yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu dari pemilik lahan galian dan pihak yang ikut didalamnya.

H. Metode Pengumpulan Data

³⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

a. Metode pengamatan atau observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan praktik penjualan bangkai ayam di Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Dari hasil metode observasi ini, peneliti dapat mengetahui dari proses terjadinya bangkai sampai dengan cara pengambilan keuntungan dari penjualan bangkai tersebut.

b. Metode wawancara atau interview

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data Tanya

³⁶ Ibid., 213

jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.³⁷ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik peternakan ayam, *pemberi* pakan, pembersih kandang, dan pembeli bangkai dipeternakan Bapak Harianto, untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli bangkai yang dilakukan dipeternakan ayam Bapak Harianto, di Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.³⁸ Dalam hal ini penulis mendapatkan dokumentasi berupa foto-foto dari peternakan dan bangkai ayam.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.³⁹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 220-221

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 58.

³⁹ *Ibid.*, 234-235.

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.⁴⁰ Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara terhadap pihak yang terkait dalam praktik jual beli bangkai ayam dipeternakan Bapak Harianto, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

2. *Organizing*

Yaitu menyusun sistematika data dari awal proses penelitian hingga akhir tentang praktik jual beli bangkai ayam dipeternakan Bapa Harianto.

3. *Analizing*

4. Suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Dalam penelitian ini tahapan untuk menganalisis pengambilan keuntungan menurut Hukum Bisnis Islam. Dalam hal ini peneliti mengamati praktik jual beli bangkai dipeternakan Bapak Harianto di mulai dari terjadinya bangkai sampai diperjual belikan. Setelah itu peneliti menganalisis praktik yang ada dilapangan dengan ketentuan menurut Hukum Bisnis Islam.

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian.*, 178

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (kepercayaan). Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan dalam latar penelitian.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles and Huberman dan Spradley. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

J. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penelitian kali ini meliputi empat tahapan, yaitu :

- a. Tahap sebelum ke lapangan Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kemudian focus kepada penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus hal-hal terkait perizinan di lokasi penelitian juga terhadap dosen pembimbing, menilai keadaan lapangan, menyiapkan informasi dan materi untuk seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data Meliputi kegiatan pengorganisasian data, pemberian makna dan pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, hasil konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan-perbaikan hasil konsultasi, persiapan kelengkapan persyaratan ujian.